

**KHUTBAH IDUL FITRI 1447 H**  
**IDUL FITRI ADALAH HARI KEMENANGAN KITA**

Oleh : Muhammad Amri Albani

(Anggota Majelis Tabligh PWM Jawa Tengah)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي مَنَّ عَلَيْنَا بِكَمَالِ رَمَضَانَ وَشَرَعَ لَنَا عِيدَ الْفِطْرِ سُرُورًا وَإِشْرَاقًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الْقَائِلُ: «لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ». صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمْ وَبَارَكَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ

*Jama'ah Sholat Idul Fitri Rahimakumullah*

Pada pagi hari yang cerah ini, Marilah kita senantiasa memanjatkan rasa syukur kita kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang luar biasa pada pagi hari ini yang penuh berkah sehingga kita bisa melaksanakan Sholat Idul Fitri dalam keadaan sehat wal afiyah. Semoga sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberi suri tauladan kepada kita semua hingga akhir zaman.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ

*Jama'ah Sholat Idul Fitri Rahimakumullah*

Allah SWT berfirman :

﴿شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ﴾

Artinya: "Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Oleh karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur." (Surah Al-Baqarah, Ayat 185)

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

### *Jama'ah Sholat Idul Fitri Rahimakumullah*

Setelah sebulan penuh kita menjalani ibadah puasa di bulan Ramadan, kini kita disambut dengan hari kemenangan, Idul Fitri. Hari ini adalah hari raya yang agung, hari kebahagiaan bagi setiap muslim yang telah menuntaskan ibadah puasanya dengan iman dan ihtisab (mengharap pahala dari Allah). Idul Fitri bukanlah sekadar perayaan tradisi atau momentum berkumpul keluarga semata, melainkan esensinya adalah hari kemenangan hakiki bagi orang-orang yang beriman. Kemenangan apakah yang kita raih pada hari Idul Fitri ini? Ada beberapa dimensi kemenangan yang patut kita renungkan dan syukuri:

#### **1. Kemenangan Melawan Hawa Nafsu**

Selama Ramadan, kita dilatih untuk menahan diri dari makan, minum, dan syahwat dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Ini adalah pelatihan spiritual yang luar biasa untuk mengendalikan hawa nafsu yang seringkali menjerumuskan manusia pada kemaksiatan. Puasa melatih kita untuk memiliki disiplin diri, kesabaran, dan ketahanan dalam menghadapi godaan. Ketika kita mampu menyelesaikan satu bulan penuh dengan ketaatan ini, maka sesungguhnya kita telah meraih kemenangan atas diri kita sendiri, atas hawa nafsu kita yang selalu ingin dimanjakan. Kemenangan ini adalah pondasi untuk menghadapi tantangan hidup di sebelas bulan berikutnya.

#### **2. Kemenangan Meraih Ampunan Dosa**

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

«مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ»

Artinya: "Barangsiapa berpuasa Ramadan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (Hadis Riwayat Al-Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menegaskan bahwa Ramadan adalah bulan pengampunan. Setiap amal kebaikan yang kita lakukan, setiap tetes air mata penyesalan yang kita tumpahkan, dan setiap doa yang kita panjatkan, insya Allah menjadi sebab terhapusnya dosa-dosa kita. Idul Fitri adalah penanda bahwa kita telah melewati proses pembersihan diri, dan semoga kita semua termasuk golongan yang

diampuni dosanya, sehingga kembali suci seperti bayi yang baru lahir (fitrah). Inilah kemenangan terbesar, meraih rida dan ampunan dari Sang Pencipta.

### 3. Kemenangan Menumbuhkan Solidaritas Sosial

Ibadah puasa tidak hanya melatih aspek individual, tetapi juga menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial. Dengan merasakan lapar dan dahaga, kita diajak untuk lebih memahami penderitaan fakir miskin. Puncak dari solidaritas ini adalah kewajiban menunaikan zakat fitrah, yang membersihkan harta kita dan memastikan bahwa setiap individu muslim dapat merayakan Idul Fitri dengan gembira. Allah berfirman dalam Surah At-Taubah ayat 103:

﴿خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ﴾

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Surah At-Taubah, Ayat 103)

Melalui zakat fitrah, kita mengukuhkan ikatan persaudaraan dan kebersamaan, memastikan bahwa kegembiraan Idul Fitri dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Ini adalah kemenangan ukhuwah islamiyah.

### 4. Kemenangan Meraih Derajat Taqwa

Tujuan utama diwajibkannya puasa adalah agar kita mencapai derajat takwa. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (Surah Al-Baqarah, Ayat 183)

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ الْحَمْدُ

#### *Jama'ah Sholat Idul Fitri Rahimakumullah*

Setelah sebulan penuh berpuasa, kita diharapkan menjadi pribadi yang lebih bertakwa. Kemenangan ini bukan hanya dirayakan hari ini, tetapi harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari setelah Ramadan. Taqwa adalah kemenangan sejati yang akan membawa kita kepada kebahagiaan abadi di sisi Allah. Oleh karena itu, mari kita jadikan bekal spiritual Ramadan sebagai modal untuk istiqamah dalam ketaatan di bulan-bulan selanjutnya.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ الْحَمْدُ

### *Jama'ah Sholat Idul Fitri Rahimakumullah*

Kemenangan Idul Fitri bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal dari babak baru dalam perjalanan spiritual kita. Setelah meraih kemenangan di medan Ramadan, tantangan berikutnya adalah menjaga dan meningkatkan kualitas iman serta amal saleh kita. Semoga Allah senantiasa membimbing kita untuk menjadi hamba-hamba-Nya yang bersyukur, bertakwa, dan istiqamah dalam kebaikan. Dan marilah kita berdoa kepada Allah SWT.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيٍّ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ  
الدَّعَوَاتِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَتًا فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَهَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً  
عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ  
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ